

RINGKASAN

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang menjadi fokus utama pemerintah untuk diatasi. Saat ini pemerintah selalu mengupayakan berbagai kebijakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan tentu memerlukan anggaran dalam pelaksanaannya, anggaran tersebut berasal dari pengeluaran belanja bantuan sosial, belanja subsidi, dan dana alokasi khusus. Anggaran-anggaran tersebut terus meningkat setiap tahunnya untuk penanggulangan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Belanja Bantuan Sosial, Belanja Subsidi, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Kemiskinan di Indonesia periode 2012-2018.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan objek penelitian 20 provinsi di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dan datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode regresi data panel model *fixed effect* menunjukkan bahwa : (1) Belanja bantuan sosial tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia. (2) Belanja subsidi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia. (3) Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan negatif terhadap kemiskinan di Indonesia.

Maka dari itu perlu adanya evaluasi dari pemerintah baik di pusat dan daerah terkait dengan penganggaran bantuan sosial dan subsidi, dan dana alokasi khusus. Pertama, pemerintah dapat meningkatkan pengawasan pada penyaluran bantuan sosial yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Kedua, perlu dilaksanakan pengecekan data kembali pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial terkait dengan masyarakat yang berhak menerima program bantuan sosial. Ketiga, aturan kriteria penerima dana bantuan sosial harus dipertegas sesuai dengan persyaratannya. Lalu terkait dengan Dana Alokasi Khusus, walaupun pengalokasiannya telah diubah dengan berbasis proposal daerah, namun tetap harus ada pengawasan dalam pengajuan proposal dana apakah sesuai dengan kebutuhan daerah tersebut. Dengan adanya peningkatan dalam pengawasan dana bansos, subsidi, dan DAK, maka diharapkan penyaluran dan penggunaan dana-dana tersebut menjadi lebih tepat sasaran dalam upaya penurunan kemiskinan.

Kata kunci : Belanja Bantuan Sosial, Belanja Subsidi, DAK, Kemiskinan

SUMMARY

Poverty is one of Government's prioritise issues. Government as a policy maker has conducted several programs to reduce poverty and improve society welfare. The program implementation requires budget expenditure such as social assistance expenditure, subsidy expenditure and special allocation funds. These budgets continuously increase each year in order to reduce poverty. This research aims to analyze the effect of Social Expenditures, Subsidy Expenditure and Special Allocation Funds on Poverty in Indonesia 2012-2018.

This research used panel data analysis and the objects are 20 provinces in Indonesia. The data of this research obtained from DJPK Ministry of Finance of Republic Indonesia and Central Statistic Agency (BPS). According to this result using a panel data analysis with Fixed Effect approach : (1) Social Assistance not significant to the poverty in Indonesia. (2) Subsidy Expenditure not significant to the poverty in Indonesia. (3) Special Allocation Funds has significant negative effect to the poverty in Indonesia.

Therefore, the government needs an evaluation of these budget allocation and the programs related with poverty eradication. First, improving the budget control during the preparation and execution. Second, correcting the data related the number of people living in poverty and who are entitled to receive social assistance program. Third, reforming the regulation related with social assistance distribution in society. The improvisation on regulation of social expenditure,

subsidy expenditure, and special allocation funds is expected to increase the efficiency in poverty eradication.

Keywords : Social Assistance Expenditure, Subsidy Expenditure, DAK, Poverty